

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode metode mengajar akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2004:15).

Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru. Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, yaitu gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Namun sayang, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek desain, pengembangan pembelajaran, produksi dan evaluasinya. (Sadiman et al., 2003:8) menjelaskan bahwa

“Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audio visual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Sejak saat itu, alat audio visual bukan hanya dipandang sebagai alat bantu guru saja, melainkan juga sebagai alat penyalur pesan atau media. Teori ini sangat penting dalam penggunaan media untuk kegiatan program-program pembelajaran. Sayang sampai saat itu pengaruhnya masih terbatas pada pemilihan media saja. Faktor siswa yang menjadi komponen utama dalam proses belajar belum menjadi perhatian”.

Media berdasarkan cara penyampaian dan penerimanya terbagi menjadi tiga klasifikasi besar, yaitu media audio, media visual dan media audio visual (Dhieni et al., 2014: 9.1). Lagu merupakan salah satu media audio yang sangat diminati oleh anak dalam penyampaian materi pembelajaran. Dengan lagu anak juga lebih senang ketika disampaikan dengan media audio visual berupa video orang menyanyikan lagu sehingga anak terlihat antusias dan bersemangat dalam pembelajaran.

Bernyanyi atau mendengarkan suara musik merupakan bagian dari kebutuhan alami setiap individu. Melalui nyanyian dan musik, kemampuan apresiasi anak akan berkembang sehingga dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya. Salah satu manfaat dari menyanyi atau mendengarkan lagu adalah membantu menguatkan daya ingat. Anak akan lebih mudah untuk mengingat atau menghafal sesuatu (Rahman, 2002:92-94).

Berdasarkan hasil observasi, TK ABA Annur Serpeg dan TK ABA Jonge mengutamakan media lagu dalam pembelajaran PAI seperti

mengenalkan rukun Iman, rukun Islam, mengenalkan nama-nama Nabi, mengagumi ciptaan Allah, dsb. Karena dipandang dengan media tersebut anak akan mudah menyerap materi PAI yang diajarkan. Namun, semakin maraknya lagu dewasa, anak-anak lebih tertarik untuk mendengarkan lagu dewasa. Hal ini mengakibatkan daya serap anak rendah terhadap pembelajaran PAI. Sehingga guru berusaha untuk meminimalkan pengaruh lagu dewasa bagi anak-anak dengan cara membiasakan lagu-lagu Islami.

Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan terhadap pembelajaran PAI di TK ABA Annur Serpeng dan TK ABA Jonge di Kecamatan Semanu, sebagai analisis perbandingan dalam pembelajaran PAI melalui media lagu sebagai upaya meningkatkan daya serap anak. Peneliti melihat karakteristik anak kelompok A yang baru lulus dari PAUD non formal masih suka pada pembelajaran yang penuh suasana menyenangkan dan semarak. Peneliti juga merasa yakin bahwa dengan menggunakan media lagu akan dapat meningkatkan daya serap anak dan sekaligus membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan media lagu dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan daya serap anak?

2. Apakah ada perbedaan daya serap anak dalam pembelajaran PAI antara TK ABA Annur Serpeng dan TK ABA Jonge?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk;
 - a. Mengetahui apakah penerapan media lagu dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan daya serap.
 - b. Mengetahui perbedaan daya serap anak dalam pembelajaran PAI antara TK ABA Annur Serpeng dan TK ABA Jonge.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Teoritik
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media lagu.
 - 2) Sebagai solusi alternatif untuk mengatasi problem pendidikan pengajaran Pendidikan Agama Islam, baik secara praktis maupun teoritis dalam penggunaan media lagu.
 - b. Praktis
 - 1) Memberikan dukungan bagi para pendidik yang berada didaerah minim sekali adanya fasilitas pendidikan yang memadai.
 - 2) Memberikan kontribusi wacana dalam menambah khasanah keilmuan dibidang Pendidikan Agama Islam

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis lebih dulu mengemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: merupakan pendahuluan yang menjadi landasan berfikir dalam melakukan penelitian. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: berisi tinjauan pustaka, landasan teori tentang media lagu dan daya serap anak, hipotesis penelitian.

Bab III : membahas metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan skripsi.

Bab IV : berisi mengenai gambaran umum dari objek yang diteliti, yang meliputi ; letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana di TK ABA Annur Serpeng dan TK ABA Jonge. Pembahasan hasil penelitian dan analisis, dan merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan saat melakukan penelitian tentang penerapan media lagu dalam dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan daya serap anak di TK ABA Annur Serpeng dan TK ABA Jonge sekaligus membandingkan peningkatan daya serap anak di kedua sekolah tersebut.

Bab V : Pembahasan akhiran didalam bab ini secara berturut dikemukakan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan media lagu dalam dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan daya serap anak di TK ABA Annur Serpeng dan TK ABA Jonge dan saran-saran yang bersifat membangun untuk semua pihak terkait dalam penelitian ini.